



PENETAPAN

Nomor 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungailiat yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

Turianto bin Nui, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SD, tempat kediaman di Gang Melati Dalam, RT.002/RW.002, Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, sebagai **Pemohon I**;

Jurai binti Pani, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman di Gang Melati Dalam, RT.002/RW.002, Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon 1 dan Pemohon 2 dengan surat permohonannya tertanggal 13 November 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungailiat pada tanggal 13 November 2020 dengan register perkara Nomor 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, anak Pemohon yang bernama **Ratna Septiani binti Turianto**, lahir di Kace, 03 September 2003, (berumur 17 tahun lebih), agama Islam,

Hal. 1 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



pendidikan SD pekerjaan -, tempat tinggal di Gang Melati Dalam, RT.002/RW.002, Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka adalah anak kandung Pemohon I Yang bernama **Turianto bin Nui** dengan Pemohon II yang bernama **Jurai binti Pani**;

2. Bahwa anak Pemohon tersebut telah berpacaran selama kurang lebih 1 (satu) tahun lebih, dengan seorang laki-laki yang bernama **Muhamad Alizat bin Baginda Ali**, lahir di Kimak, 15 Juli 1997, (berumur 23 tahun lebih), agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan buruh harian lepas, tempat tinggal Jalan Pemuda, RT.004/RW.007, Desa Kimak, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka;
3. Bahwa anak Pemohon **Ratna Septiani binti Turianto** dan pacarnya tersebut telah sepakat untuk meneruskan hubungan ke jenjang pernikahan karena belum cukup umur;
4. Bahwa anak Pemohon telah sanggup untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga, sedangkan pacarnya sudah sanggup untuk menjadi seorang suami dan kepala rumah tangga dan telah bekerja sebagai buruh harian lepas dengan penghasilan Rp 2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah) perbulan;
5. Bahwa Pemohon sebagai orang tua sudah memberi izin kepada anak Pemohon dan Pemohon sudah melapor ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, untuk mengurus pernikahan anak Pemohon dan pacarnya, namun ditolak dengan alasan anak Pemohon masih dibawah umur. Oleh karena itu Pemohon diperintahkan untuk minta Dispensasi Kawin dari Pengadilan Agama Sungailiat;
6. Bahwa anak Pemohon dan pacarnya tersebut tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Sungailiat melalui Majelis Hakim yang menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, kiranya berkenan menetapkan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 2 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgl



2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II **Ratna Septiani binti Turianto** untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama **Muhamad Alizat bin Baginda Ali**;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku;
Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, maka mohon penetapan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon hadir menghadap sendiri dalam persidangan dan Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon agar mengurungkan kehendaknya mengajukan permohonan dispensasi kawin dan menunda rencana pernikahan anaknya sampai dengan anak tersebut dewasa, akan tetapi tidak berhasil dan Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa kemudian dalam persidangan telah dibacakan permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon dengan tambahan keterangan lisan yang intinya sebagai berikut :

- Bahwa rencana pernikahan anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali mulanya adalah kehendak mereka sendiri;
- Bahwa anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto sudah tamat SD;
- Bahwa anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto sudah saling kenal dengan calon suaminya bernama Muhamad Alizat bin Baginda Ali;
- Bahwa para Pemohon selaku orang tua sudah mersetui anak Pemohon untuk menikah dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali;
- Bahwa para Pemohon sudah mengenal calon suami anak para Pemohon dan orang tuanya ;
- Bahwa pihak keluarga para Pemohon dan pihak keluarga calon suami anak para Pemohon sudah bermusyawarah dan sepakat untuk menikahkan anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali;

Hal. 3 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgtl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa para Pemohon selaku orang tua dari Ratna Septiani binti Turianto bersedia mendidik, membimbing dan membantu rumah tangga anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi nantinya setelah mereka menikah;

Bahwa Hakim telah memberikan nasihat kepada calon mempelai wanita bernama Ratna Septiani binti Turianto, umur 17 tahun lebih, agama Islam, pendidikan SD, tempat tinggal di Gang Melati Dalam, RT.002/RW.002, Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, agar mempertimbangkan kembali menikah masih dibawah umur mengingat segala akibat pernikahan dibawah umur, namun tetap dengan pendiriannya untuk menikah. Selanjutnya calon mempelai wanita telah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Benar, saya akan menikah dengan dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali dan itu kehendak kami sendiri;
- Bahwa rencana pernikahan ini sudah disampaikan kepada orang tua, dan orang tua telah merestui ;
- Bahwa saya dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali sudah saling dan saling mencintai;
- Bahwa antara saya dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang mengakibatkan terhalangnya menikah;
- Bahwa saya dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali sama-sama belum pernah menikah;
- Saya akan belajar menjadi ibu dalam rumah tangga yang baik dan bertanggung jawab ;
- Bahwa saya sudah tamat SD ;

Bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari calon mempelai laki-laki bernama Muhamad Alizat bin Baginda Ali, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat tinggal di Jalan Jalan Pemuda, RT.004/RW.007, Desa Kimak, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, telah memberikan keterangan sebagai berikut :

Hal. 4 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



- Benar, saya akan menikah dengan Ratna Septiani binti Turianto tidak ada paksaan, melainkan kehendak kami sendiri;
- Bahwa rencana pernikahan ini sudah disampaikan kepada orang tua saya dan telah merestui;
- Bahwa saya dan Ratna Septiani binti Turianto telah saling kenal lebih dekat;
- Bahwa saya sudah punya penghasilan dan punya pekerjaan sebagai Buruh Harian Lepas;
- Bahwa saya siap membimbing isteri saya nantinya dan akan menjadi kepala rumah tangga yang baik;
- Bahwa antara saya dan Ratna Septiani binti Turianto tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang mengakibatkan terhalangnya menikah ;
- Bahwa saya dan Ratna Septiani binti Turianto sama-sama belum pernah menikah ;

Bahwa Hakim telah pula mendengar keterangan orang tua calon mempelai laki laki yaitu ibu kandungnya bernama Yoh binti Mansyur, Umur 62 tahun, agama Islam, pendidikan SD, bertempat tinggal di Jalan Pemuda, RT.004/RW.007, Desa Kimak, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Masing-masing telah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa suami saya bernama baginda Ali telah meninggal dunia ;
- Bahwa anak kami Muhamad Alizat bin Baginda Ali tinggal bersama kami;
- Bahwa anak kami Muhamad Alizat bin Baginda Ali sudah minta restu dari kami untuk menikah dengan Ratna Septiani binti Turianto;
- Bahwa rencana pernikahan ini telah didaftarkan di KUA, namun karena calon mempelai perempuan masih di bawah umur, maka KUA menolak, sehingga diperlukan dispensasi ;
- Bahwa saya selaku orang tua sudah mengenal calon isteri anak kami dan kami lihat sudah cukup dewasa dan sudah layak menjadi isteri yang baik;
- Bahwa anak saya bernama Muhamad Alizat bin Baginda Ali sudah punya pekerjaan dan penghasilan dan cukup untuk menafkahi rumah tangga ;

Hal. 5 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



- Bahwa antara Muhamad Alizat bin Baginda Ali dan Ratna Septiani binti Turianto tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang mengakibatkan terhalangnya menikah ;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak sudah sepakat untuk menikahkan Muhamad Alizat bin Baginda Ali dengan Ratna Septiani binti Turianto;
- Bahwa kami selaku orang tua bersedia mendidik, membimbing dan membantu rumah tangganya nanti ;

Bahwa para Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Turianto yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka, NIK 1901030608730001, tertanggal 21 Maret 2012, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Jurai yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka, NIK 1901035211740001, tanggal 21 Maret 2012, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) dengan Kepala Keluarga atas nama Turianto yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kabupaten Bangka, NIK 19010130308090002, tanggal 03 Agustus 2009, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.3.;
4. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 253/29/IX/2000, yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, tanggal 31 Agustus 2000, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa

Hal. 6 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.3.;

5. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Ratna Septiani, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka, NIK 1901034309030001,, tanggal 09 September 2020, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.5;
6. Fotokopi Kutipan Akta kelahiran atas nama Ratna Septiani, dari Dinas Pencatatan Sipil, Kabupaten Bangka Nomor : 1901-LT-11092017-0029, tertanggal 16 Oktober 2019, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.6.;
7. Fotokopi Ijazah Sekolah Dasar, atas nama Ratna Septiani, dari SDN Negeri 7 Merawang, Kabupaten Bangka Nomor : DN-28 Dd/06 000 6298, tertanggal 25 Juni 2016, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.7.;
8. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Muhamad Alizat, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka, NIK 1901031507970001, tanggal 07 Agustus 2018, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.8.;
9. Fotokopi Kutipan Akta kelahiran atas nama Muhamad Alizat, dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka, Nomor : 19.01.AL.2010.000870.Disp, tertanggal 11 Februari 2010, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos

Hal. 7 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.9;

10. Fotokopi Ijazah Sekolah Dasar, atas nama Muhamad Alizat, dari SD Negeri 18 Kimak, Merawang, Nomor : DN-28 Dd 0006017, tertanggal 20 Juni 2011, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.10.;
11. Fotokopi Pemberitahuan Kekurangan Syarat/Penolakan Perkawinan atau Rujuk atas nama Muhamad Alizat bin Baginda Ali (Alm) dengan Ratna Septiani binti Turianto, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Merawang, Nomor: B-627/29.01.02/PW.01/10/2020 tertanggal 26 Oktober 2020 yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.11.;

Bahwa Pemohon telah menghadirkan dua orang saksi sebagai berikut :

1. **Siti Aisyah binti Pani**, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Jurung, Rt. 01, Sesa Jurung, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka., Saksi tersebut menyatakan kesediaannya memberikan keterangan dan bersedia di sumpah. Setelah saksi tersebut disumpah dengan tatacara agama Islam, lalu memberikan keterangan sebagai berikut :
 - Bahwa saksi mengenal Pemohon dan anak kandungnya yang bernama Ratna Septiani binti Turianto sejak anaknya masih kecil, dan saksi mengenal calon Muhamad Alizat bin Baginda Ali sejak satu tahun lalu.
 - Bahwa tujuan Pemohon datang ke Pengadilan ini untuk meminta dispensasi kawin agar dapat menikahkan anaknya yang berusia 17 tahun dengan calon suaminya;
 - Bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon dengan calon suaminya

Hal. 8 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgt



sudah lama berhubungan atau pacaran sejak kurang lebih satu tahun yang lalu

- Bahwa setahu saksi kehendak untuk menikah adalah kehendak anak Pemohon dan calon suaminya bukan paksaan para Pemohon dan kedua orang tua calon suami;
- Bahwa anak Pemohon berstatus gadis dan calon suaminya berstatus jelek;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya beragama Islam, dan tidak ada hubungan keluarga atau nasab, dan tidak ada hubungan persusuaan dan mereka tidak ada halangan untuk menikah;
- Bahwa hubungan keduanya sudah sangat dekat, bahkan calon suami bersama orang tuanya sudah datang melamar anak Para Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah sangat dekat sejak orang tua calon suami Pemohon datang melamar.
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah sepakat mau menikah dan tidak ada halangan apapun lagi kecuali penolakan dari KUA karena sebelumnya pihak keluarga kedua belah pihak tidak tahu jika usia pernikahan sudah berubah menjadi 19 tahun baik bagi laki-laki maupun perempuan.
- Bahwa setahu saksi tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut; .
- Bahwa anak Pemohon sudah kelihatan bertingkah laku seperti orang dewasa yang sudah layak untuk menikah;
- Bahwa setahu saksi anak Pemohon sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Buruh Harian Lepas dengan penghasilan yang cukup untuk membiayai kehidupan mereka;
- Bahwa jika anak Pemohon dan calon suaminya tidak jadi menikah karena harus menunggu sampai umur 19 tahun, maka keluarga besar Pemohon dan keluarga besar calon suami anak Pemohon akan

Hal. 9 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgt



menanggung malu anak Pemohon sudah dilamar;

- Bahwa sudah cukup.

2. **Yuni binti Rosidi**, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan ..., pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Raya Sungailiat, Rt. 01, Sesa Jurung, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka., Saksi tersebut menyatakan kesediaannya memberikan keterangan dan bersedia di sumpah. Setelah saksi tersebut disumpah dengan tatacara agama Islam, lalu memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan anak kandungnya yang bernama Ratna Septiani binti Turianto sejak satu bulan lalu, namun saksi sudah lama kenal dengan calon suaminya sejak saksi masih kecil;
- Bahwa tujuan Pemohon datang ke Pengadilan ini untuk meminta dispensasi kawin agar dapat menikahkan anak para Pemohon dengan calon suaminya. Anak Pemohon baru berusia 17;
- Bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon dengan calon suaminya sudah lama berhubungan atau pacaran sejak kurang lebih satu tahun;
- Bahwa setahu saksi kehendak untuk menikah adalah kehendak anak Pemohon dan calon suaminya bukan paksaan para Pemohon dan kedua orang tua calon suami;
- Bahwa anak Pemohon berstatus gadis dan calon suaminya berstatus jelek;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya beragama Islam, dan tidak ada hubungan keluarga atau nasab, dan tidak ada hubungan sepersusuaan mereka tidak ada halangan untuk menikah;
- Bahwa hubungan keduanya sudah sangat dekat, bahkan calon suami bersama orang tuanya sudah datang melamar anak Para Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah sangat dekat, apalagi sejak orang tua calon suami Pemohon datang melamar;

Hal. 10 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgl



- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah sepakat maumenikahkan keduantidak ada halangan apapun lagi kecuali penolakan dari KUAkarena sebelumnya pihak keluarga kedua belah pihak tidak tahu jika usiapernikahan sudah berubah menjadi 19 tahun baik bagi laki-laki maupun perempuan.
- Bahwa setahu saksi tidak ada pihak lain yang keberatanatas rencana pernikahan tersebut; .
- Bahwa anak Pemohon sudah kelihatan bertingkah lakuseperti orang dewasa yang sudah layak untuk menikah;
- Bahwa setahu saksi anak Pemohon sudah terbiasamengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga, begitu juga dengan calon suaminya sudah terbiasamelakukan pekerjaan sebagai kepala rumah tangga;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Buruh Harian Lepas denganpenghasilan yang cukup untuk membiayai kehidupan mereka;
- Bahwa jika anak Pemohon dan calon suaminya tidak jadimenikah karena harus menunggu sampai umur 19 (sembilan belas) tahun, maka keluarga besar Pemohondan keluarga besar calon suami anak Pemohon akan menanggung malu di tengah masyarakat;
- Bahwa sudah cukup.

Bahwa, para Pemohon menyatakan tidak ada lagi alat bukti yang akan disampaikan;

Bahwa kemudian para Pemohon tidak mengajukan sesuatu lagi dalam persidangan dan selanjutnya mohon penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam Berita Acara Sidang perkara ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana yang diuraikan di atas yaitu Dispensasi Kawin;

Hal. 11 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa para Pemohon berdomisili di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Sungailiat. Oleh karena itu perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama Sungailiat ;

Menimbang, bahwa para Pengadilan Agama berwenang memeriksa perkara ini sesuai dengan penjelasan pasal 49 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kesatu atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 ;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 sehingga dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut ;

Menimbang, bahwa sidang dispensasi nikah ini dilaksanakan dengan Hakim Tunggal sebagaimana Penetapan Penunjukan Hakim oleh Ketua Pengadilan Agama Sungailiat Nomor 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt tanggal 13 November 2020, dan dalam memeriksa anak-anak, Hakim tidak menggunakan atribut sidang. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2019.

Menimbang, bahwa Hakim telah memberikan nasihat kepada para Pemohon dan orang tua calon suami anak para Pemohon agar menunda pernikahan anak mereka samapai masing-masing cukup umur, mengingat calon isteri masih dibawah umur, dimana dalam usia anak para Pemohon tersebut masih dikategorikan belum dewasa untuk menikah. Hakim juga mengingatkan konsekuensi seorang wanita menikah dibawah umur berpotensi terjadinya masalah dalam reproduksi. Anak yang masih dibawah umur tentunya belum akan siap menghadapi rumah tangga yang cukup kompleks, sehingga rentan terjadi masalah dalam rumah tangga yang berujung kepada Perceraian. Namun masing-masing orang tua menyatakan tetap bermaksud menikahkan anak mereka dan siap untuk membantu rumah tangga anak-anak mereka sampai benar-benar mereka mandiri. Dengan demikian ketentuan 12 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2019 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa inti permohonan para Pemohon adalah mohon agar diberi dispensasi kepada anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto untuk menikah dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali sehubungan anak

Hal. 12 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



pemohon tersebut belum berusia 19 tahun yaitu masih berusia 17 tahun dengan alasan rencana pernikahan ini adalah kehendak anak Pemohon dan calon suaminya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun ;

Menimbang, bahwa Hakim telah memberikan nasihat kepada anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto dan calon suaminya bernama Muhamad Alizat bin Baginda Ali tentang konsekuensi menikah dibawah umur baik fisik maupun mental dimana berpotensi bermasalahnya dalam reproduksi dan rentan terjadi masalah dalam rumah tangga yang berujung kepada perceraian. Dengan demikian ketentuan pasal 12 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2019 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dan pernyataan dari para Pemohon selaku orang tua calon mempelai wanita yang intinya menyatakan sebagai berikut :

- Bahwa Ratna Septiani binti Turianto sudah tidak sekolah lagi ini dan sudah tamat SD ;
- Bahwa rencana pernikahan Ratna Septiani binti Turianto dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali adalah kehendak mereka berdua tanpa adanya paksaan dari pihak manapun ;
- Bahwa Ratna Septiani binti Turianto dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali sudah begitu akrab saling kenal mengenal ;
- Bahwa orang tua Ratna Septiani binti Turianto dan orang tua Muhamad Alizat bin Baginda Ali telah merestui rencana pernikahan mereka dan telah sepakat menikahkan mereka berdua;
- Bahwa selaku orang tua dari Ratna Septiani binti Turianto berjanji akan membimbing dan membantu rumah tangga Ratna Septiani binti Turianto dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali nantinya sampai dapat mandiri;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dan pernyataan orang tua dari Muhamad Alizat bin Baginda Ali (calon mempelai laki-laki) yang intinya menyatakan sebagai berikut :

- Bahwa tidak ada paksaan dari pihak manapun atas rencana pernikahan Muhamad Alizat bin Baginda Ali dengan calon isterinya bernama Ratna

Hal. 13 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Septiani binti Turianto. Murni kehendak mereka sendiri;

- Bahwa kami selaku orang tua dari Muhamad Alizat bin Baginda Ali telah mengenal Ratna Septiani binti Turianto dan sepertinya sudah tidak lagi seperti anak-anak;
- Bahwa kami selaku orang tua telah sepakat dan merestui rencana pernikahan Muhamad Alizat bin Baginda Ali dengan Ratna Septiani binti Turianto;
- Bahwa selaku orang tua dari Muhamad Alizat bin Baginda Ali berjanji akan membimbing dan membantu rumah tangga Ratna Septiani binti Turianto dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali nantinya;
- Bahwa tidak ada hubungan keluarga yang menyebabkan halangan menikah antara Ratna Septiani binti Turianto dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto yang intinya menyatakan kalau antara dia dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali telah menjalin hubungan berpacaran begitu akrab, untuk rencana pernikahan ini adalah murni kehendak ia dan calon suaminya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan menyatakan sudah siap menjadi isteri yang baik ;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari Muhamad Alizat bin Baginda Ali yang intinya menyatakan kalau ia dan Ratna Septiani binti Turianto sepakat untuk menikah tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan ia berjanji akan membimbing isterinya nanti ;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari anak yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua dari calon suami isteri. Dengan demikian, ketentuan pasal 13 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2020 telah terpenuhi ;

Menimbang, bahwa para Pemohon telah menyampaikan bukti tertulis P.1 sampai P.11, dimana secara formil masing-masing bukti tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat bukti;

Hal. 14 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Menimbang, bahwa bukti P.1, sampai dengan P.10, semua aslinya adalah akta otentik dan secara formil telah mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna sesuai dengan pasal Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata. Sementara bukti P.11 berupa Model N.5 surat penolakan dari Kantor Urusan Agama, akan Hakim pertimbangan setelah dikaitkan dengan bukti lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2 P.3 dan P5 telah terbukti kalau domisili Pemohon dan anaknya bernama Ratna Septiani binti Turianto berada dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Sungailiat, dan terbukti pula kalau Ratna Septiani binti Turianto tinggal bersama para Pemohon selaku ayah dan ibu kandungnya. Berdasarkan bukti P.4 terbukti kalau Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri yang sah dan berdasarkan bukti P.6 terbukti pula kalau Dita Revita adalah anak kandung dari Pemohon I dan Pemohon II dan telah berusia 18 tahun ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7 terbukti kalau anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi sudah tamat SD, dimana belum melewati masa wajib belajar 12 tahun ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8 terbukti kalau calon suami dari anak para Pemohon berdomisili sebagaimana dalam surat permohonan, dan berdasarkan bukti P.9 terbukti kalau calon suami anak dari para Pemohon bernama Muhamad Alizat bin Baginda Ali sudah cukup umur untuk menikah dan berdasarkan bukti P.10 terbukti kalau calon suami dari Ratna Septiani binti Turianto berpendidikan terakhir SD ;

Menimbang, bahwa bukti P.11 membuktikan kalau rencana pernikahan Ratna Septiani binti Turianto dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali sudah didaftarkan di Kantor Urusan Agama, namun ditolak karena calon isteri masih berusia kurang dari 19 tahun ;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Hal. 15 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgl



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.11 dan dikuatkan dengan keterangan dua orang saksi yang saling bersesuaian telah terbukti kalau rencana pernikahan ini telah direncanakan oleh keluarga calon suami dan calon isteri ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan dua orang saksi yang saling bersesuaian, dimana antara calon mempelai wanita bernama Ratna Septiani binti Turianto dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali tidak ada hubungan darah ataupun sesusuan yang menyebabkan terhalangnya untuk menikah. Berdasarkan keterangan dua orang saksi itu juga terbukti kalau rencana pernikahan ini tidak ada paksaan dari pihak manapun juga, murni kehendak dari kedua calon mempelai ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, Hakim menilai kalau bukti yang diajukan oleh Pemohon telah mencapai nilai pembuktian yang sempurna baik secara formil maupun materil ;

Menimbang, bahwa dihadapan sidang, masing-masing orang tua calon isteri dan calon suami menyatakan kesediaannya untuk membimbing dan membantu rumah tangga Ratna Septiani binti Turianto dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali nantinya sampai mereka dapat mandiri;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 menyatakan kalau usia minimal untuk menikah itu baik laki-laki maupun perempuan adalah 19 tahun. Sementara dalam pasal 7 ayat (2) dikatakan dalam hal penyimpangan terhadap pasal 7 ayat (1) dapat dimintakan dispensasi ke Pengadilan Agama dengan syarat yang mendesak;

Menimbang, bahwa syarat mendesak dalam pasal itu menurut pendapat Hakim tidak hanya ketika calon isteri sudah hamil. Kalau ditafsirkan secara sempit seperti demikian, seolah-olah Lembaga Pengadilan itu Lembaga yang melegalkan hubungan yang tidak normal dalam arti melanggar norma dan agama. Hakim berpendapat, mendesak disitu apabila Hakim berpandangan dalam kasus tertentu pernikahan adalah merupakan tindakan preventif dan itu juga yang dimaksud hadits rasulullah :

Hal. 16 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgl



يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ
أَغْضُ لِلْبَصَرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ

"Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian yang mampu untuk menikah, maka menikahlah. Karena menikah itu lebih dapat menahan pandangan dan lebih memelihara kemaluan" (HR. Bukhari no. 5065 dan Muslim no. 1400).

Menimbang, bahwa usia calon mempelai perempuan, tidak terlalu anak-anak lagi, setelah Hakim teliti dipersidangan dengan mendengar keterangan masing-masing calon mempelai, orang tua calon mempelai laki-laki dan orang tua calon mempelai perempuan, nampaknya calon mempelai wanita yang dimintakan dispensasi ini sudah tidak Nampak seperti anak-anak lagi baik sikap maupun fisik.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan kedua calon mempelai dan orang tua mereka maka telah ternyata bahwa hubungan antara kedua calon mempelai telah sedemikian akrabnya dan kehendak untuk melangsungkan pernikahan telah sedemikian kuatnya, sedangkan orang tua calon suami dan orang tua calon isteri sudah sama-sama merestui rencana pernikahan mereka;

Menimbang, berdasarkan Qai'dah fiqhiyah sebagai berikut :

إذا تعارض مفسدتان روعي أعظمهما ضررا بارتكاب أخفهما

"Apabila dua kerusakan saling berlawanan, maka haruslah dipelihara yang lebih berat mudharatnya dengan melaksanakan yang lebih ringan daripadanya".

Menimbang, bahwa menikahkan anak Pemohon yang masih dibawah umur akan mendatangkan mudharat, dimana menyimpangi ketentuan batas minimum usia menikah yang tentunya mempunyai konsekwensi kemungkinan adanya dampak negatif. Namun berdasarkan hasil pemeriksaan dipersidangan terbukti kalau anak para Pemohon dengan calon suaminya sudah begitu akrab dan begitu kuat keinginan untuk menikah, sehingga dikhawatirkan akan terjerumus kepergaulan yang melampaui batas. Dengan

Hal. 17 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



demikian, hakim memandang mudharat lebih besar adalah apabila tidak diberikan dispensasi ;

Menimbang, bahwa setelah mendengar kerangan calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki, tidak ada indikasi pernikahan ini adalah paksaan dari orang tua atau dari pihak manapun, hal ini murni keinginan dari masing-masing calon suami isteri;

Menimbang, bahwa setelah mendengar keterangan dari masing-masing orang tua calon isteri dan orang tua calon suami, masing-masing telah memberikan pernyataan secara lisan dipersidangan dan dicatat dalam berita acara sidang, dimana masing-masing berjanji akan membimbing dan membantu rumah tangga Ratna Septiani binti Turianto dan Muhamad Alizat bin Baginda Ali nantinya. Pernyataan dan janji dari orang tua ini akan menjadi modal untuk membentuk rumah tangga sakinah mawaddah warahmah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan konvensi tentang hak-hak anak (Convention on the Rights of the Child) tanggal 26 Januari 1990 dalam pasal 3 intinya menyatakan bahwa semua tindakan yang dilakukan oleh lembaga masyarakat, penguasa, Pengadilan dan Lembaga Legislatif harus mempertimbangkan untuk kepentingan terbaik bagi anak itu sendiri. Calon mempelai wanita yang usianya masih dalam katagori anak-anak, telah mengungkapkan keinginannya untuk menikah. Telah diperiksa dan didengar keterangan dari masing-masing calon suami isteri dan para orang tua yang semuanya sudah sepakat untuk dilangsungkan pernikahan antara anak Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali. Hakim telah melihat langsung bagaimana kesiapan fisik dan psikis calon mempelai wanita.

Menimbang, berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, dapat ditemukan fakta kalau rencana pernikahan anak para Pemohon bernama Ratna Septiani binti Turianto dengan Muhamad Alizat bin Baginda Ali adalah kehendak mereka sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Orang tua sudah merestui dan berjanji akan mendidik dan membina rumah tangga

Hal. 18 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



mereka nantinya. Dengan fakta ini Hakim berpendapat makna mendesak dalam Undang-undang itu unsurnya sudah ada dalam perkara ini dan keputusan anak kalau dikabulkan memang sudah memperhatikan kepentingan anak itu sendiri dan anak yang akan dilahirkan dan oleh karena itu Hakim berkesimpulan permohonan ini haruslah dikabulkan sebagaimana dalam diktum penetapan ini ;

Menimbang, bahwa rencana pernikahan Ratna Septiani binti Turianto dengan calon suaminya Muhamad Alizat bin Baginda Ali telah didaftarkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Merawang, akan tetapi Kantor Agama tersebut menolak untuk menikahkan. Dengan diberikannya dispensasi kawin bagi anak para Pemohon ini, maka alasan penolakan oleh Kantor Urusan Agama dengan sendirinya tidak ada lagi, dan atas perintah undang-undang, sudah seharusnya KUA Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Merawang untuk segera melaksanakan pernikahan antara Ratna Septiani binti Turianto dengan calon suaminya Muhamad Alizat bin Baginda Ali;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini perkara voluntair, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara` yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama **Ratna Septiani binti Turianto** untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama **Muhamad Alizat bin Baginda Ali** ;
3. Membebankan biaya perkara kepada para Pemohon sejumlah Rp.301.000,00 (tiga ratus satu ribu rupiah)

Demikian penetapan ini diputuskan pada hari Jumat tanggal 27 Nopember 2020 M. bertepatan dengan tanggal 11 Rbiul Akhir 1442 H oleh

Hal. 19 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Drs. H. Husin, M.H. yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Sungailiat sebagai Hakim Tunggal yang memeriksa dan mengadili perkara ini, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Dessy Widya, S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon ;

Hakim Tunggal,

Drs. H. Husin, M.H.

Panitera Pengganti,

Dessy Widya, S.H., M.H.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Biaya ATK.	Rp	75.000,00
3. Panggilan & PNB	Rp	180.000,00
4. Redaksi	Rp	10.000,00
5. Meterai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	301.000,00

(tiga ratus satu ribu rupiah).

Hal. 20 dari 20 Penetapan No. 0222/Pdt.P/2020/PA.Sgt